

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan proses asuhan keperawatan yang telah dilakukan dan memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait, berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilakukan mulai tanggal 9 Mei – 14 Mei 2022 pada Ny. S dengan diagnosa medis *Back pain* di Ruang Anggrek 2 RSUP Dr. Sardjito. Dapat disimpulkan bahwa dari 5 rumusan masalah yang diangkat, semua masalah tidak dapat teratasi penuh dikarenakan kondisi pasien dan perlu waktu yang lama untuk mengatasi masalah tersebut.

A. Kesimpulan

1. Pengkajian keperawatan pada Ny. S dengan dx media *Back pain* dilakukan secara komprehensif dengan cara melalui metode wawancara (interview), pengamatan (observasi), pemeriksaan fisik dan study dokumentasi dengan mempelajari status pasien dan data rekam medis pasien pada EMR web RSUP Dr. Sardjito. Dari data pengkajian pada Ny. S didapatkan data nyeri sesuai teori bahwa pasien dengan *back pain* akan mengalami nyeri. Selain itu, data kurangnya perawatan diri, data nilai risiko jatuh dengan pengkajian *more scale*, data pemberian terapi yang dapat memicu terjadinya perdarahan, dan data konstipasi pada pasien akibat efek samping obat analgetic.
2. Diagnosa keperawatan yang disusun penulis berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. S didapatkan hasil rumusan lima diagnosa yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, defisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan, risiko jatuh dengan faktor risiko kekuatan otot menurun, risiko perdarahan dengan faktor risiko efek agen farmakologis: pemberian heparin, serta risikokonstipasi dengan faktor risiko efek agen farmakologis: pemberian MST. Diagnose tersebut telah disusun sesuai acuan teori dari Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (2017).

3. Perencanaan keperawatan yang disusun penulis menggunakan acuan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (2018), dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (2018), dengan seluruh 2 tindakan keperawatan diharapkan dapat teratasi dalam 5x5 jam. Tindakan keperawatan serta memenuhi tujuan dari kriteria hasil yang telah disusun. Rencana keperawatan telah disusun sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan 5x5 jam, telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan keperawatan yang telah disusun. Implementasi juga dilakukan dengan berdasarkan evidence based yang ada. Implementasi dilakukan secara dependent, independent, dan kolaboratif untuk mencapai hasil yang optimal.
5. Evaluasi keperawatan pada kasus Ny. S terdapat beberapa masalah keperawatan seperti nyeri akut dan risiko konstipasi yang belum teratasi, hal ini karena masih lanjut dalam terapi dan ada penolakan pemberian terapi pada pasien. Namun untuk masalah keperawatan defisit perawatan diri, risiko jatuh, dan risiko perdarahan dapat teratasi selama tindakan keperawatan 5x5 jam.
6. Semua Tindakan keperawatan yang dilakukan selalu didokumentasikan pada status pasien.

B. Saran

1. Untuk mahasiswa keperawatan

Mahasiswa keperawatan diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai *Back pain* pada pasien dengan riwayat kanker payudara, meningkatkan kemampuan dalam melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik yang sesuai dan sistematis, meningkatkan asuhan keperawatan yang komprehensif, meningkatkan kemampuan komunikasi terapeutik dalam melakukan asuhan keperawatan, meningkatkan kemampuan dalam berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain agar asuhan keperawatan dapat berjalan dengan baik dan tujuan dari asuhan keperawatan dapat tercapai sesuai kriteria hasil yang diharapkan.

2. Untuk institusi Pendidikan

Diharapkan institusi Pendidikan dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang mahasiswa dalam pembelajaran, meningkatkan media dan metode untuk memperoleh literatur dan memperbarui buku-buku terkait *back pain* pada pasien riwayat kanker untuk memudahkan mahasiswa dalam penulisan tugas akhir.

3. Untuk rumah sakit

Diharapkan RSUP Dr. Sardjito sebagai salah rumah sakit Pendidikan, khususnya Ruang Anggrek 2 dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan pembimbing klinik dalam memberikan pendidikan mengenai asuhan keperawatan pada pasien *back pain* bagi mahasiswa dan dapat meningkatkan kemampuan perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien *back pain*.